

**JENIS-JENIS BURUNG DI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA
Dr. MOHAMMAD HATTA KOTA PADANG**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

OKI WIRALDY

B.P. 01 133 026



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2007**

ABSTRAK

Penelitian tentang Jenis-jenis Burung di Kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta telah dilakukan selama tiga hari setiap tiap bulan November, Desember 2006 dan pada bulan Februari 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang terdapat di kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode Mist Netting (Bibby, Jones and Marden) dan metode observasi langsung (MacKinnon). Dari hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 52 jenis mencakup 24 Famili dan 8 Ordo. 14 jenis merupakan jenis yang dilindungi (*Haliastur indus*, *Spilornis cheela*, *Halcyon smyrnensis*, *Aceros undulatus*, *Buceros rhinoceros*, *Alcedo meninting*, *Anthreptes malacensis*, *Anthreptes* sp., *Nectarinia sperata*, *Aethopyga siparaja*, *Arachnothera longirostra*, *Arachnothera crassirotris*, *Arachnothera chrysogenys*, dan *Turnix sylvatica*) dan 2 jenis (*Cyornis ruckii* dan *Lonchura striata*) endemik daerah Sumatera.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Burung merupakan salah satu fauna yang sangat memegang peranan penting di alam, terutama dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu burung juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi baik sebagai bahan makanan juga sebagai hewan peliharaan. Keanekaragaman hayati di Indonesia sangat memberikan manfaat bagi manusia serta dapat menjaga proses kehidupan. Namun, selama ini pemanfaatannya masih berdasarkan pertimbangan ekonomi semata dan kurang mempertimbangkan ekologi dan pelestarian dari keanekaragaman hayati yang ada (Sujatmika, 1995).

Sumatera sebagai salah satu pulau besar di Indonesia juga mempunyai variasi yang sangat tinggi baik dalam hal topografi, keanekaragaman jenis vegetasi yang menyusun hutan serta keanekaragaman jenis hewan yang mendiaminya. Whitten *et al.*, (1987), menyatakan bahwa didaerah Sumatera dan di kepulauan disekitarnya merupakan daerah Indonesia yang mempunyai jumlah jenis burung kedua terbesar setelah Irian. Di Sumatera hidup 580 jenis burung dengan diantaranya 464 jenis burung menetap dan 14 jenis merupakan jenis endemik untuk pulau Sumatera. Dari seluruh jenis yang ada tersebut, 31 diantaranya merupakan jenis yang juga dapat ditemui di dataran Asia namun, tidak dijumpai pada kepulauan lain di Indonesia.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya dengan sumber keanekaragaman hayati. Sebagian besar wilayahnya masih merupakan hutan alami dan dilindungi. Salah satu hutan alami dan dilindungi adalah hutan konservasi. Kawasan Hutan Konservasi adalah suatu usaha pelestarian sumber daya alam dibidang kehutanan dilakukan dengan penunjukan kawasan hutan konservasi untuk tujuan

penelitian, pendidikan, ilmu pengetahuan, perlindungan tata air, sumber plasma nutfah dan kepariwisataan (Dephut, 2002).

Hutan konservasi terdiri dari cagar alam, suaka margasatwa dan taman wisata. Adapun kawasan hutan konservasi tersebut adalah Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta merupakan suatu kawasan cagar alam hutan primer Sumatera Barat yang berfungsi melestarikan plasma nutfah, perlindungan sumber daya alam, pendidikan dan penelitian, pembinaan cinta alam dan sekaligus sebagai tempat rekreasi. Yang ditetapkan berdasarkan Keppres No. 35 tahun 1986, dengan luas keseluruhan kawasan meliputi 240 Ha dimana 24 Ha merupakan blok pemanfaatan (BKSDA, 1997).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai jenis-jenis burung di kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta, karena mengidentifikasi daerah-daerah yang kaya akan keanekaragaman hayati penting untuk menyusun strategi pelestariannya untuk mencegah berlanjutnya kepunahan spesies burung (Alikondra, 1995).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai jenis-jenis burung Sumatera antara lain : Novarino (1994) mencatat 69 jenis di Daerah Gunung Tujuh, Limarnis (2002) mencatat 54 jenis di Tiga Kondisi Hutan Sipisang Kayu Tanam, dan Bestia (2006) mencatat 71 jenis di Kawasan Hutan Perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti.

1.2. Perumusan Masalah

Telah diketahui kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta memiliki potensi yang mendukung bagi kehidupan berbagai jenis burung. Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta mempunyai tingkat keragaman hayati yang cukup tinggi sehingga

memungkinkan burung-burung untuk melakukan aktivitas makan, bermain, istirahat dan kawin. Pada Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta banyak terdapat cadangan makanan dan memungkinkan untuk burung dapat hidup dan berkembang biak

Berdasarkan hal diatas, maka penelitian yang menyeluruh di Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta mesti dilakukan. Studi yang meliputi identifikasi, klasifikasi dan karakterisasi jenis-jenis burung sangat diperlukan untuk mengungkap hal tersebut. Dari hal-hal diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Jenis - jenis burung apa saja yang ada pada kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang terdapat pada kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai data informasi untuk penelitian-penelitian lanjutan yang lebih intensif dan menyeluruh mengenai jenis-jenis burung pada kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta. Hasil penelitian ini juga diupayakan sebagai publikasi tentang arti penting pelestarian sumber daya hayati khususnya burung, sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dan masyarakat untuk lebih memperhatikan upaya konservasi dengan lebih baik.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta, Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah jenis burung pada kawasan adalah sebanyak 52 jenis yang termasuk 24 Famili dan 8 Ordo.
2. Jenis-jenis burung yang dilindungi adalah *Aceros undulatus*, *Buceros rhinoceros* dari Famili Bucerotidae; *Halastur Indus* dan *Spilornis cheela* dari Famili Accipitridae; *Halcyon smyrnensis* dan *Alcedo meninting* dari Famili Alcedinidae; *Anthereptes* sp., *Anthereptes malacensis*, *Nectarinia sperata*, *Aethopyga siparaja*, *Arachnothera longirostra*, *A. crassirotris*, dan *A. Chrysogenys* dari Famili Nectariniidae.
3. Jenis endemik Sumatera yang ditemukan adalah *Cyornis ruckii* dari Famili Muscicapidae dan *Lonchura striata* dari famili Ploceidae.

5.2 Saran

1. Selama penelitian tidak dilakukan pengambilan gambar pada burung-burung yang diamati dengan metode observasi langsung (MacKinnon) karena tidak adanya kamera dengan jangkauan yang jauh (zoom besar), jadi untuk penelitian lanjutan diharapkan menggunakan alat-alat dan perlengkapan yang lebih lengkap dan lebih baik.

2. Adanya jenis-jenis burung yang dilindungi oleh pemerintah dan burung endemik sumatera, disarankan kepada pihak berwenang untuk terus melakukan langkah-langkah konservasi untuk menghindari kepunahan kekayaan alam hayati yang dimiliki oleh Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta khususnya burung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikondra, 1995. Kabar Burung Migran Pantai Timur Surabaya <http://www.terrace.or.id/tulisandetil.php?id=1316>. 30 November 2005.
- Amir, N. A. 1994. *Inventarisasi Jenis-jenis Burung di Sekeliling Danau Maninjau Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang. Unpublished
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat. 1997. *Rencana Pemeliharaan dan Pengelolaan Taman Hutan Raya Dr. Mohammad Hatta*. Padang
- Bestia, A. 2006. *Jenis-Jenis Burung Dikawasan Hutan Perbukitan Cagar Alam Rimbo Panti*. Skripsi Sarjana Biologi. FMIPA. Universitas Andalas Padang. Unpublished
- Buffaloe, N.P. 1968. *Animal and Plant Diversity*. Prentice-Hall Englewood Cliffs, New Jersey.
- Bibby, C., M. Jones dan S. Marden. 2000. *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survey Burung*. Bird life. Bogor.
- Brotowidjaya, M.D. 1994. *Zoologi Dasar*. Erlangga. Bandung
- Dephut, 2002. Kawasan Konservasi Sumatera Barat. http://www.dephut.go.id/informasi/propinsi/sumbar/tlr_buny_hatta.html. 22 Juli 2006.
- Deskmukh, I. 1992. *Biologi dan Ekologi Tropika*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Dorst, J. 1972. *The Life of Birds*. Volume II. Weidenfield and Nicholson. London.
- Ginn, H.B and D.S Melville. 1983. *Moult in Birds*. The British Trust for Ornithology, Beech Groove, Tring, Hertforashire, England.
- Holmes, D dan S. Nash. 1990. *Panduan Lapangan Burung-burung di Sumatera dan Kalimantan*. Puslitbang Biologi-LIPI Bogor.